

PENGUATAN LITERASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BANK SAMPAH BAGI IBU PKK GRIYA ASRI BANGUNJIWO

Auliya Nurmalasari¹

Eldian Rinaldi²

Universitas AKPRIND Indonesia¹

Politeknik Negeri Bali²

auliyanu@akprind.ac.id¹

eldianrinaldi@pnb.ac.id²

ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menyangkut aspek ekonomi yang dapat dikembangkan melalui bank sampah. Namun, pengelolaan keuangan bank sampah seringkali belum didukung oleh literasi akuntansi yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi ibu-ibu PKK Griya Asri Bangunjiwo dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, pelatihan, praktik, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 5 Mei 2026 di rumah Ibu RT Griya Asri Bangunjiwo dengan peserta ibu-ibu PKK yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pencatatan keuangan sederhana, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan buku kas. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta. Selain itu, peserta telah mampu mempraktikkan pencatatan keuangan sederhana sebagai langkah awal menuju pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan bank sampah serta mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan.

Kata Kunci: Bank sampah, Literasi akuntansi, Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan keuangan, PKK.

ABSTRACT

Household waste management issues not only impact the environment but also involve economic aspects that can be developed through waste banks. However, waste bank financial management is often not supported by adequate accounting literacy. This community service activity aims to improve the accounting literacy of Griya Asri Bangunjiwo Family Welfare Movement (PKK) women in waste bank financial management. The method used was a participatory approach through observation, training, practice, and evaluation. The activity took place on May 5, 2026, at the home of the Griya Asri Bangunjiwo neighborhood head, with participants from the PKK women involved in waste bank management. The results showed an increase in participants' understanding of simple financial record keeping, such as recording income and expenses and preparing a cash book. Participants also demonstrated high enthusiasm, as evidenced by the numerous questions asked throughout the activity. This demonstrates that the material provided is relevant to the participants' needs. Furthermore, participants were able to practice simple financial record keeping as a first step towards more transparent and accountable financial management. Thus, this activity makes a positive

contribution to increasing the financial management capacity of waste banks and supports the sustainability of environment-based community empowerment programs.

Keywords: Waste bank, Accounting literacy, Community empowerment, Financial management, PKK.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi dan gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif menyebabkan permasalahan sampah rumah tangga di Indonesia terus mengalami peningkatan. Data menunjukkan bahwa sebagian besar timbulan sampah berasal dari aktivitas domestik, dengan proporsi terbesar berupa sampah organik dan anorganik yang sebenarnya masih memiliki nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik. Namun, keterbatasan sistem pengelolaan dan rendahnya kesadaran masyarakat menyebabkan sampah masih menjadi persoalan lingkungan yang serius, seperti pencemaran tanah, air, dan udara (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Pengembangan bank sampah menjadi salah satu strategi berbasis masyarakat yang dinilai mampu mengatasi permasalahan. Konsep bank sampah berlandaskan pada prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) sebagai upaya pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan yang dikombinasikan dengan mekanisme seperti perbankan, di mana masyarakat dapat menabung sampah yang telah dipilah dan memperoleh nilai ekonomi dari hasil tersebut. Selain berdampak pada pengurangan volume sampah, bank sampah juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya kelompok ibu rumah tangga (Vorobeva et al., 2022).

Dalam operasionalnya, bank sampah tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang memerlukan pengelolaan keuangan yang baik. Kegiatan seperti pencatatan setoran sampah, penjualan hasil daur ulang, pembagian hasil, serta pengelolaan kas membutuhkan sistem pencatatan yang terstruktur dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Namun demikian, banyak bank sampah yang masih menghadapi kendala dalam hal administrasi keuangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana (Nugroho & Rachman, 2019). Literasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada bank sampah. Literasi akuntansi tidak hanya mencakup kemampuan mencatat transaksi, tetapi juga memahami alur keuangan, menyusun laporan sederhana, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan organisasi. Dengan meningkatnya literasi akuntansi, diharapkan pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan anggota dan keberlanjutan program (Aroginanto et al., 2023).

Kelompok ibu-ibu PKK di Griya Asri Bangunjiwo merupakan salah satu komunitas yang aktif dalam pengelolaan bank sampah sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pelaporan keuangan serta menyulitkan dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan (Fadhilah, 2024). Diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi akuntansi bagi ibu-ibu PKK Griya Asri Bangunjiwo. Melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana, diharapkan peserta mampu memahami dan menerapkan prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat kelembagaan bank sampah sebagai unit usaha berbasis masyarakat yang berkelanjutan (Mardiasmo, 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan strategi partisipatif dan edukatif untuk memperkuat literasi akuntansi ibu-ibu PKK dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Melalui keterlibatan aktif peserta pada setiap tahap, mulai dari pemetaan masalah hingga evaluasi, diharapkan hasil kegiatan lebih relevan dengan kondisi dan kebutuhan mitra (Mardikanto & Soebiato, 2017). Subjek kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Griya Asri Bangunjiwo yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah dan administrasi keuangan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 14 orang pengelola inti bank sampah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi awal dan wawancara untuk mengidentifikasi kondisi eksisting terkait sistem pencatatan keuangan bank sampah. Selain itu, dilakukan penyusunan materi pelatihan yang meliputi konsep dasar akuntansi, pencatatan kas sederhana, serta format laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan bank sampah.

Tahap Pelaksanaan (Pelatihan dan Pendampingan)

Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi:

- (a) pengenalan pentingnya literasi akuntansi,
- (b) pencatatan transaksi keuangan (pemasukan dan pengeluaran),
- (c) pembuatan buku kas sederhana, serta
- (d) penyusunan laporan keuangan sederhana bank sampah.

Selain itu, dilakukan pendampingan secara langsung untuk memastikan peserta mampu mengaplikasikan materi yang diberikan dalam kegiatan nyata.

Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan guna mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi. Instrumen evaluasi meliputi *pre-test*, *post-test* sederhana, serta observasi atas keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan. Temuan dari evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan menjadi dasar pengembangan program berikutnya.

Tahap Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pelatihan, dilakukan monitoring dan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan pencatatan akuntansi dalam kegiatan bank sampah. Tahap ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta dalam implementasi di lapangan.

Metode pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara, dan pencatatan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif guna menampilkan perubahan tingkat literasi akuntansi peserta antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Dengan metode ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, transparan, dan akuntabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pre-test peserta sebesar 54,29, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 84,43. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 30,14 poin atau 55,52% setelah peserta mengikuti pelatihan dan pendampingan. Seluruh peserta mengalami peningkatan nilai, yang menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Peningkatan pengetahuan peserta terlihat terutama pada pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan, penyusunan buku kas sederhana, serta pemanfaatan pencatatan sebagai alat pengendalian dan evaluasi keuangan bank sampah. Selain memahami konsep secara teoritis, peserta juga mampu mempraktikkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana sesuai dengan contoh kasus yang diberikan selama pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama Peserta	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
1	Ibu Siti Aminah	50	80	30
2	Ibu Sri Wahyuni	55	85	30
3	Ibu Nur Aini	60	88	28
4	Ibu Endang Susilowati	45	78	33
5	Ibu Rina Wulandari	58	84	26
6	Ibu Yuni Astuti	52	82	30
7	Ibu Dewi Lestari	48	80	32
8	Ibu Tri Wahyuni	62	90	28
9	Ibu Fitri Handayani	54	83	29
10	Ibu Nanik Suryani	57	86	29
11	Ibu Ratna Dewi	49	79	30
12	Ibu Puji Astuti	61	89	28
13	Ibu Erna Wati	53	81	28
14	Ibu Lilis Setyowati	56	87	31
Rata-rata		54,29	84,43	30,14

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan penguatan literasi akuntansi berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam mengelola keuangan bank sampah secara lebih sistematis, transparan, dan akuntabel. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lusardi dan Mitchell (2014) serta Mardiasmo (2018) yang menyatakan bahwa literasi akuntansi dan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung kualitas pengelolaan keuangan pada organisasi berbasis komunitas. Selain itu, metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi akuntansi bagi ibu-ibu PKK Griya Asri Bangunjiwo menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pemahaman pencatatan keuangan masih cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, yang ditunjukkan melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait cara pencatatan akuntansi yang baik dan benar, khususnya dalam pengelolaan pemasukan dari hasil penjualan sampah, pencatatan kas, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan

peserta serta mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib dan terstruktur (Lusardi & Mitchell, 2014; Rahmadeva & Fariha, 2023).

Antusiasme peserta juga mencerminkan adanya kesenjangan pengetahuan sebelumnya terkait praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan bank sampah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan keuangan cenderung dilakukan secara informal dan belum terstandar. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa rendahnya literasi keuangan dan akuntansi menyebabkan pencatatan yang tidak terstruktur serta kesulitan dalam memisahkan keuangan usaha dan pribadi (Halim & Kusufi, 2012; Mahardini, et al., 2024). Selain itu, literasi pembukuan pada pelaku usaha kecil sering kali masih terbatas pada aspek pengetahuan, sementara praktiknya belum optimal sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan (Nurhidayati, 2022). Peningkatan pemahaman peserta tidak hanya berhenti pada aspek teoritis, tetapi juga terlihat dari kemampuan mereka dalam mempraktikkan pencatatan keuangan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan ceramah, diskusi, dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan kapasitas peserta. Pendekatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian berbasis pemberdayaan yang menekankan pada peningkatan keterampilan praktis masyarakat dalam pengelolaan keuangan (Mardikanto & Soebiato, 2017; Widiastuti, C. T., et al., 2025).



Gambar 1. Kegiatan PKM

Penerapan pencatatan keuangan yang lebih baik berpotensi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bank sampah. Dengan adanya sistem pencatatan yang jelas, pengelola dapat lebih mudah melakukan evaluasi serta menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta keberlanjutan usaha berbasis masyarakat (Mardiasmo, 2018; Indra, 2024; Rahayu, et al., 2024). Literasi keuangan tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga pada keberlanjutan kegiatan ekonomi masyarakat. Peningkatan pemahaman keuangan terbukti berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik serta penguatan kinerja ekonomi kelompok masyarakat, termasuk dalam konteks pengelolaan bank sampah (Suryani, 2014; Sardiana, 2028; Putri, et al, 2025). Oleh karena itu, kegiatan penguatan literasi akuntansi seperti ini menjadi langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan berbasis lingkungan dan

ekonomi.

Menurut Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui metode penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik pencatatan keuangan sederhana yang diikuti oleh ibu-ibu PKK Griya Asri Bangunjiwo. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Suasana pelatihan berlangsung kondusif, ditandai dengan adanya interaksi dua arah antara pemateri dan peserta melalui sesi tanya jawab serta diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami konsep dasar akuntansi sekaligus mempraktikkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana sehingga materi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan PKM

Menurut gambar 2. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan penutup kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi ini mencerminkan tingginya partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program penguatan literasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Semangat yang ditunjukkan para peserta sepanjang kegiatan mencerminkan bahwa materi yang disampaikan benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat dan diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan profesional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2026 di Griya Asri Bangunjiwo berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan melalui metode pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK terkait literasi akuntansi, khususnya dalam pencatatan keuangan sederhana pada pengelolaan bank sampah. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan buku kas sederhana. Peningkatan literasi akuntansi yang terjadi menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan memiliki peran penting dalam

memperkuat kapasitas masyarakat dalam pengelolaan keuangan berbasis komunitas. Pemahaman yang mendalam mengenai proses pencatatan keuangan berperan penting dalam mewujudkan transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta mempermudah proses evaluasi terhadap kinerja finansial bank sampah (Mardiasmo, 2018). Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap literasi akuntansi masih sangat relevan dan penting untuk terus dikembangkan (Artiwi dan Kresnandra, 2023). Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendukung pengelolaan bank sampah yang lebih profesional dan berkelanjutan. Penguatan literasi akuntansi menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan anggota serta memperkuat kelembagaan ekonomi berbasis masyarakat (Rahmawati et al., 2023).

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, Diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala agar ibu-ibu PKK dapat menerapkan pencatatan akuntansi secara konsisten dalam kegiatan bank sampah. Pendampingan ini penting untuk memastikan keberlanjutan implementasi serta mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul. Disarankan agar pengelola bank sampah mulai mengembangkan format pencatatan yang lebih sistematis, baik secara manual maupun digital sederhana, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Kegiatan serupa dapat diperluas ke kelompok masyarakat lain yang memiliki aktivitas pengelolaan sampah, sehingga manfaat literasi akuntansi dapat dirasakan secara lebih luas dalam mendukung pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Perlu adanya pelatihan lanjutan yang mencakup penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap serta pengelolaan usaha berbasis bank sampah, sehingga kapasitas peserta dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, apresiasi diberikan kepada ibu-ibu PKK Griya Asri Bangunjiwo atas partisipasi aktif serta antusiasme tinggi yang ditunjukkan sepanjang kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ibu RT Griya Asri Bangunjiwo yang telah memberikan izin serta memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada institusi atau perguruan tinggi yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, hasil dari kegiatan ini mampu menghadirkan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan literasi akuntansi dan pengelolaan keuangan bank sampah secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra, I. S. (2024). Kualitas laporan keuangan UMKM dan peran literasi keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Jakarta: KLHK.
- Mahardini, N. Y., et al. (2024). Meningkatkan tertib administrasi keuangan UMKM melalui literasi simple accounting. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Y., & Rachman, A. (2019). *Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat dan*

- Permasalahannya. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 3(2), 45–52.
- Nurhidayati, N. (2022). Mengukur literasi pembukuan pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*.
- Putri, A. C., et al. (2025). Literasi keuangan dan keberlangsungan UMKM. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*.
- Rahayu, A. S., et al. (2024). Literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM. *Journal of Economy Business Development*.
- Rahmadeva, A. O., & Fariha, H. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah organik dan literasi keuangan. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*.
- Sardiana, A. (2018). Literasi keuangan dalam penggunaan bank sampah. *Syi'ar Iqtishadi*.
- Widiastuti, C. T., et al. (2025). Literasi keuangan dan pembukuan bank sampah digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.
- Anggraeni, N. et al. (2025) “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN NEGERI KATON,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 9(2), pp. 1088–1102. doi:10.31955/mea.v9i2.5749.
- Aroginanto, A. et al. (2023) “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BATIK BINAAN DINKOP UMKM DAN NAKER KABUPATEN PEKALONGAN,” *Neraca*, 19(2), pp. 18–28. doi:10.48144/neraca.v19i2.1683.
- Fadhilah, A.T. (2024) “Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jakarta,” *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 4(1), pp. 23–28. doi:10.31294/jais.v5i1.3346.
- Kurniawati, R. (2025) “Dampak Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan UMKM,” *JACTA Journal of Accounting and Tax*, 3(1), pp. 36–41. doi:10.58738/jacta.v3i1.964.
- Mahmud, F., Widiatmoko, K.W. and Tutuko, B. (2024) “Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan RAB sebagai Kontrol dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Wilayah RT 11 RW 07 Desa Mranggen,” *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 2(2), pp. 27–27. doi:10.26623/jpk.v2i2.9743.
- Vorobeveva, D. et al. (2022) “Adoption of new household waste management technologies: The role of financial incentives and pro-environmental behavior,” *Journal of Cleaner Production*, 362, pp. 132328–132328. doi:10.1016/j.jclepro.2022.132328.
- Artiwi, P. and Kresnandra, A.A.N.A. (2023) “Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan,” *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11). doi:10.24843/eja.2023.v33.i11.p14.
- Rahmawati, A. et al. (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Brebes).”